

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Moda Transportasi menjadi kebutuhan setiap masyarakat karena setiap harinya melakukan kegiatan perpindahan dari satu tempat ke tempat lainnya untuk menunjang aktivitas kehidupan. Pada daerah berkembang, setiap pembangunan tidak akan lepas dari sebuah sistem transportasi massal. Sistem ini harus bersinergi dengan setiap pembangunan kota, sehingga setiap tahap pembangunan akan lebih efektif dan efisien. Transportasi memiliki peran penting dalam kehidupan manusia, sehingga memiliki tuntutan untuk menyediakan sarana dan prasarana transportasi agar pergerakan manusia dapat berlangsung secara aman, nyaman, serta lancar secara ekonomis dari segi waktu dan biaya (C. A. P. Putra, 2015).

Salah satu infrastruktur yang diperlukan untuk mendukung kemudahan mobilisasi manusia adalah terminal penumpang yang berfungsi sebagai prasarana transportasi. Berdasarkan Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, definisi terminal adalah salah satu sarana fasilitas utama moda transportasi umum yang diperuntukkan sebagai pangkalan kendaraan yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang, jasa, atau barang serta melakukan perpindahan moda angkutan. Terminal harus dilengkapi dengan bangunan fisik, fasilitas utama, dan fasilitas penunjang (C. A. P. Putra, 2015).

Terminal tidak hanya berfungsi sebagai fasilitas pelayanan publik untuk menaikkan dan menurunkan penumpang, fungsi lain terminal harus mencakup beberapa aspek, yaitu aspek keselamatan, keamanan, kehandalan, kenyamanan, dan kemudahan. Kesetaraan aspek tersebut diperuntukkan untuk seluruh pengguna terminal. Menurut Peraturan Menteri Nomor 132 Tahun 2015 tentang penyelenggaraan terminal penumpang angkutan jalan, terminal angkutan umum dibagi tiga tipe, yaitu terminal tipe A, tipe B, dan tipe C yang dibedakan berdasarkan jenis trayek di dalamnya, akan tetapi dalam penyelenggaraannya fungsi dan peruntukkan terminal kebanyakan tidak sesuai dengan manfaatnya dan masih banyak belum sesuai aturan.

Pengguna angkutan umum lebih memilih menunggu di luar terminal dan mengalami kesusahan pada saat di terminal karena pelayanan penyelenggaraan kurang baik. Selain itu banyak fasilitas yang tidak dapat digunakan oleh penumpang, karena adanya fasilitas yang belum disediakan atau aturan yang sering diabaikan sehingga membuat kesan terminal menjadi kumuh dan tidak layak sebagai tempat menaikkan dan menurunkan penumpang serta tempat istirahat bagi awak bus. Dilihat dari sisi keselamatan, kurang menunjang kinerja keselamatan itu sendiri. Hal ini menunjukkan pelayanan fasilitas keselamatan jalan di terminal tidak berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku (Baskoro, 2016).

Terminal Bandar Raya Payung Sekaki yang berlokasi di Jl. Tuanku Tambusai Labuh Baru Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru Riau adalah salah satu terminal tipe A yang berada di Provinsi Riau, terminal ini melayani angkutan antar kota antar provinsi (AKAP), angkutan antar kota dalam provinsi (AKDP) dan angkutan kota. Oleh karena itu, Terminal Bandar Raya Payung Sekaki memiliki peran penting dalam pelayanan angkutan umum di Kota Pekanbaru.

Kondisi pandemi Covid-19 mengalami penyebaran dan pertumbuhan sangat tinggi dan cepat di Indonesia. Lokasi yang dapat menjadi sumber penyebaran Covid-19 adalah tempat keramaian salah satunya adalah Terminal. Karena terminal merupakan tempat berkumpulnya dan pergerakan orang, hal ini menjadi kondisi yang harus diperhatikan dalam penerapan prinsip protokol kesehatan di terminal. Penerapan upaya pencegahan dan pengendalian Covid-19 di terminal sangat membutuhkan peran pengelola, asosiasi, penumpang, pekerja, dan masyarakat lainnya yang berada di dalam terminal.

Permasalahan yang ada di Terminal Bandar Raya Payung Sekaki yaitu masih banyak fasilitas yang belum memadai khususnya ruang untuk istirahat pengemudi, ruang dan fasilitas untuk *ram check* kendaraan belum ada sehingga kendaraan tidak dilakukan ramp check saat ingin berangkat, *ramp check* sendiri adalah rangkaian penting untuk memastikan kelayakan, keselamatan, keamanan suatu kendaraan yang ingin beroperasi dari suatu fasilitas yang ada pada terminal dan kurang diperhatikannya faktor pelayanan keselamatan penyelenggara terminal.

Dari latar belakang di atas maka penulis membuat skripsi berjudul **“ANALISIS PELAYANAN TERMINAL DARI ASPEK KESELAMATAN PADA MASA PANDEMI COVID-19”** untuk melihat tingkat keselamatan di terminal.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diperoleh beberapa permasalahan antara lain :

1. Bagaimana kondisi eksisting fasilitas yang ada pada terminal Bandar Raya Payung Sekaki ?
2. Bagaimana tingkat pelayanan pada terminal Bandar Raya Payung Sekaki ?
3. Bagaimana usulan dan rekomendasi fasilitas pada terminal Bandar Raya Payung Sekaki ?
4. Bagaimana penerepan protokol kesehatan pada terminal Bandar Raya Payung Sekaki ?

I.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kondisi eksisting fasilitas pada terminal Bandar Raya Payung Sekaki.
2. Mengetahui standar pelayanan penyelenggraan terminal Bandar Raya Payung Sekaki.
3. Mengetahui tingkat kebutuhan fasilitas pada terminal Bandar Raya Payung Sekaki.
4. Mengetahui penerapan protokol kesehatan pada terminal Bandar Raya Payung Sekaki.

I.4 Batasan Masalah

1. Lokasi penelitian adalah terminal tipe A Bandar Raya Payung Sekaki.
2. Analisis kebutuhan fasilitas terminal yang di batasi dalam Peraturan Menteri Perhubungan No. 132 tahun 2015
3. Analisis pelayanan keselamatan Hanya meliputi aspek keselamatan yang di batasi dalam Peraturan Menteri Perhubungan No. 40 tahun 2015
4. Analisis pelayanan protokol kesehatan hanya meliputi protokoler kesehatan yang di batasi dalam KMK No. HK.01.07-MENKES-382-2020 tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan COVID-19

I.5 Manfaat Penelitian

1. Hasil dari penelitian diharapkan dapat menjadi bahan acuan perencanaan untuk penyelenggara terminal.
2. Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan saran untuk menyediakan fasilitas pada terminal yang nyaman dan aman untuk para pengunjung terminal.

I.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang penelitian, Rumusan masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Memuat uraian sistematis tentang informasi hasil penelitian yang disajikan dalam pustaka dan menghubungkannya dengan masalah penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Membuat diagram alir penelitian, Metode penelitian, Tatacara Penelitian, dll.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini menjelaskan hasil penelitian yang dilakukan.

BAB V PENUTUP

Memuat Kesimpulan dan Saran.